

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perawat Rumah Sakit Panti Rahayu “Yakkum” Kabupaten Grobogan, di bagian perawat inap. Lokasi penelitian ini berada di Jalan Letnan Jenderal Suprpto No.6 Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Jawa Tengah.

3.2 Populasi dan Sampling

Pada penelitian sosial, populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010, h.77). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat bagian rawat inap Rumah Sakit Panti Rahayu “Yakkum” Kabupaten Grobogan, yang berjumlah 210 orang.

Oleh karena peneliti akan mengambil sampel dari populasi yang sebanyak 210 perawat tersebut di atas, maka perlu ditentukan terlebih dahulu besaran sampel yang akan diambil sebagai responden penelitian. Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin (Sarjono dan Julianti, 2011, h.30) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.e^2+1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e^2 : batas ketelitian yang diinginkan

Batas ketelitian yang diinginkan berkaitan dengan tingkat kesalahan (*error*), dapat menggunakan tingkat kesalahan 1%, 5%, atau 10% (Sarjono dan Julianti, 2011, h.31). Pada penelitian ini akan digunakan tingkat kesalahan 10% atau 0,1. Berdasarkan perhitungan sampling menggunakan rumus Slovin di atas, didapatkan jumlah subjek yang masuk ke dalam sampel sebanyak 68 orang.

Setelah menentukan besaran sampel yang akan diambil, langkah selanjutnya adalah menentukan teknik atau cara dalam mengambil sampelnya, atau sering disebut teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, yang oleh Sarjono dan Julianti (2011, h.23) didefinisikan sebagai cara pengambilan sampel secara acak dari anggota populasi tanpa mempedulikan tingkatan. Dalam penelitian ini, secara teknis akan dilakukan pengundian secara acak terhadap nama-nama perawat sebagai populasi penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer karena peneliti menggali data secara langsung terhadap sumber datanya. Sebagaimana dikemukakan Azwar (2010, h.91), data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui daftar pertanyaan/kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan (kuesioner) dimana daftar pertanyaan ini cukup lengkap, terinci dan sistimatis, tentang keterangan-keterangan yang dibutuhkan dari perawat bagian rawat inap Rumah Sakit Panti Rahayu “Yakkum” Kabupaten Grobogan, yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu tentang *organizational citizenship behavior*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah responden perawat bagian rawat inap Rumah Sakit Panti Rahayu “Yakkum” Kabupaten Grobogan. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada para perawat tersebut.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) harus dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2010, h.91).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu sebuah daftar pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini masalah yang akan diungkap adalah variabel *organizational citizenship behavior*. Kuesioner tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti Soegandhi, Sutanto dan Setiawan (2013, h.4), Luthans (2006, h.251), yang sudah disesuaikan dengan objek yang diteliti.

3.4 Alat Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Azwar (2010, h.7), bahwa penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Contoh penelitian deskriptif yang paling populer adalah penelitian survai.

Variabel akan dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Penentuan rentang skala atau kategori dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$RS = (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) / \text{jumlah kategori}$

$RS = (3 - 1) / 3$

$RS = 0,6$

Berdasarkan rentang tersebut maka dihasilkan kategori variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Variabel OCB

Rentang Skala	Kategori Variabel OCB
1 – 1,6	Rendah
1,7 – 2,3	Sedang
2,4 – 3	Tinggi

3.4.2 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan persentase, tabulasi silang, serta berbagai bentuk grafik dan *chart* pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok (*mean* dan *varians*) pada data yang bukan kategorikal (Azwar, 2010, h.126).